

ELEMEN-ELEMEN YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR BARANG KONSUMSI

Purwanti¹, Petty Aprilia Sari², Suhariyanto³

¹²³Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra Perdana Indonesia

Purwanti.adi01@gmail.com¹, pettyapriliasari@gmail.com², SUHARIYANTO97@YAHOO.CO.ID³

This study aims to find out empirically how the elements or factors of intangible assets, company size, funding decisions and profitability on increasing firm value. The presence of company value is very important because it is a good and bad picture of the state of a company and can be considered by potential investors before investing their funds in one company. The better to produce good company value, it is important for companies to explore possible fundamental factors that will have an impact on company value. The population used in this study are manufacturing companies in the consumer goods sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 period. The sampling technique in this study used purposive sampling method. Based on predetermined criteria obtained 9 companies. The method used in analyzing the data is using panel data regression with the help of Eviews version 9 which includes: descriptive statistics, model feasibility test, Chow test, Hausman test, Langrange multiplier test and coefficient of determination. The results of this study indicate that partially intangible assets and profitability have a significant effect on firm value, while firm size, funding decisions have no significant effect on profit growth..

Keywords: *Intangible Assets, Company Size, Funding Decision, Profitability, Firm Value*

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha yang ada di Indonesia semakin kompetitif menuntut setiap perusahaan untuk lebih kreatif dalam mengolah dan melaksanakan manajemen perusahaan menjadi lebih profesional. Tujuan utama perusahaan adalah memperhatikan kesejahteraan pemilik perusahaan dengan cara mengoptimalkan nilai perusahaan. Setiap pemilik perusahaan berusaha memberikan sinyal yang baik kepada publik tentang nilai perusahaan. Namun saat ini kinerja keuangan mengalami *fluktuasi* karena disebabkan oleh kondisi keuangan yang tidak stabil. Sehingga dengan memiliki kinerja keuangan yang baik, sebuah perusahaan akan menjadi pertimbangan utama bagi investor.

Industri barang konsumsi merupakan salah satu bidang industri yang terus berkembang dari waktu ke waktu yang bergerak di bidang manufaktur, mulai dari mengolah bahan baku menjadi barang jadi hingga dikonsumsi oleh masyarakat. Bagi investor atau pelaku pasar, industri barang konsumsi merupakan salah satu industri yang prospektif untuk berinvestasi. Hal tersebut karena produk industri barang konsumsi merupakan kebutuhan sehari-hari yang dikonsumsi oleh masyarakat.

Fenomena pertumbuhan Industri Barang Konsumsi yang ada di Indonesia sedang

mengalami perlambatan dalam beberapa tahun terakhir. Mirae Asset Sekuritas Indonesia dalam riset yang dipublikasikannya, Jumat (19/10/2018), menyebutkan bahwa terdapat beberapa faktor yang menjadi penyebab perlambatan atau yang lebih dikenal dengan *Fast Moving Consumer Good/FMCG*.

Seperti diketahui pertumbuhan industri FMCG di Indonesia cenderung melambat dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2017, industri tersebut hanya tumbuh 2,7%, dibandingkan pertumbuhan 11% CAGR dari tahun 2003 hingga 2017. Perlambatan tersebut tercermin dari kinerja beberapa emiten yang melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI), seperti PT Unilever Indonesia Tbk/UNVR yang kinerjanya anjlok hingga 19,7%, PT CBP Sukses Makmur Tbk/ICBP sahamnya tergelincir 3,57% dan PT Kalbe Farma Tbk/KLBF juga merosot 20,23%. Hasil survei Bank Indonesia (BI), mengatakan bahwa indeks penjualan riil menunjukkan kelesuan pertumbuhan dalam beberapa tahun terakhir, yang sejalan dengan perlambatan industri FMCG.

Sejak awal tahun hingga saat ini alias secara *year to date* (ytd), indeks saham industri barang konsumsi (*consumer goods*) turun 12,68% per Rabu (18/9). Menurut Analisis Paramitra Alfa Sekuritas Evan Fajrin, penurunan indeks sektor ini disebabkan oleh

saham-saham emiten rokok yang turun cukup dalam akibat sentimen negatif berupa rencana kenaikan tarif cukai 23% pada 2020. Pasalnya, saham-saham emiten rokok seperti PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (HMSP) dan PT Gudang Garam Tbk (GGRM) menjadi pendukung utama indeks saham ini. Meskipun begitu, *Associate Director of Research and Investment* Pilarmas Investindo Sekuritas Maximilianus Nico Demus melihat, dampak negatif pada saham emiten-emiten rokok tersebut hanya bersifat sementara. Alasannya, basis pasar pengguna rokok di Indonesia menurut dia masih cukup kuat.

Naik turunnya harga saham akan berdampak pada pandangan investor. Tidak konsistennya harga saham membuktikan bahwa nilai dari perusahaan tersebut tidak konsisten, tidak konsistennya harga saham akan membuat pandangan buruk bagi investor. Fluktuasinya nilai perusahaan membuat ketidakpastian keuntungan yang didapat oleh pemegang saham pada perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang ada di bursa efek Indonesia.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, salah satunya *Intangible Asset* yang memainkan peran penting dalam mencapai tujuan dan strategi perusahaan dalam menentukan nilai pasar perusahaan. Semakin tinggi nilai *Intangible Asset* maka semakin tinggi pula nilai pasar perusahaan tersebut. Jika perusahaan tidak mencantumkan aset tidak berwujud, itu akan mempengaruhi seluruh perusahaan.

Ukuran perusahaan adalah salah satu variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki suatu perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang baik sehingga meningkatkan nilai dari suatu perusahaan. Perusahaan yang berskala besar cenderung akan membuat investor tertarik untuk berinvestasi yang akan berimbas terhadap nilai perusahaan.

Keputusan pendanaan merupakan sebuah keputusan tentang pencarian sumber dan untuk membiayai investasi dan menentukan seberapa besar komposisi sumber dana yang akan digunakan. (I Made Sudana, 2011) menyatakan bahwa, keputusan

pendanaan berkaitan dengan proses pemilihan sumber dana yang dipakai untuk membelanjai investasi yang direncanakan dengan berbagai alternatif sumber dana yang tersedia, sehingga diperoleh suatu kombinasi pembelanjaan yang paling efektif. Keputusan pendanaan yang tidak cermat akan berpengaruh langsung terhadap penurunan *profitabilitas* perusahaan tersebut.

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, Asset dan modal saham tertentu. *Profitabilitas* suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya. *Profitabilitas* yang tinggi akan mencerminkan prospek perusahaan yang baik. Semakin tinggi nilai *profitabilitas* yang dimiliki perusahaan, maka akan mencerminkan tingkat efisiensi perusahaan yang tinggi juga, sehingga terlihat kinerja perusahaan yang baik pula.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Intangible Asset dapat meningkatkan perbedaan antara nilai baku dengan nilai pasar perusahaan. Semakin tinggi nilai *Intangible Asset* maka semakin tinggi pula nilai pasar perusahaan tersebut. Jika sebuah perusahaan tidak mencantumkan *intangible Asset*, itu dapat memengaruhi keseluruhan perusahaan. Tingkat kepentingannya sama dengan aset tidak berwujud. Aset tidak berwujud yang didapatkan melalui pembelian atau transaksi tunai lainnya, harga perolehan adalah jumlah uang yang dibayarkan dan / atau akan dibayarkan. Jika *Intangible Asset* didapatkan melalui proses pertukaran dengan aset lain, maka harga perolehan adalah taksiran harga pasar dari suatu aset yang digunakan sebagai pertukaran. Teori ini didukung penelitian M Rizky Fauzy, Jean Novita, Monica, Teresa Derista Maulina Girsang, Hantono, S.E.,S.Pd.,M.Si.,Ak.,CAP., dan Ike Rukmana Sari, S.E.,M.M., (2019) menyatakan bahwa *Intangible Asset* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Maka hipotesis yang dirumuskan adalah :

H1 : *Intangible Asset* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Halim (2015:125) semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka kecenderungan menggunakan modal asing juga semakin

besar. Ini karena perusahaan besar membutuhkan dana besar pula untuk mendukung operasi mereka, dan salah satu alternatifnya adalah melengkapi modal dengan modal asing jika modal mereka sendiri tidak mencukupi. Jumlah asset yang besar akan menurunkan nilai perusahaan jika dilihat dari pemilik perusahaan, akan tetapi jika dilihat dari sisi manajemen, kemudahan yang dimilikinya dalam mengendalikan perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan (Entis Haryadi. 2016). Teori ini didukung penelitian Umi Mardiyati, Gatot Nazir Ahmad, dan Muhammad Abrar (2015) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Maka hipotesis yang dirumuskan adalah :

H2 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan pendanaan berkaitan dengan strategi perusahaan dalam menetapkan berbagai sumber dana yang optimal untuk mendanai berbagai alternatif kegiatan investasi yang ditentukan, sehingga mendapatkan suatu kombinasi pembelanjaan yang paling efektif, sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan yang dapat dilihat dari harga sahamnya (Luh Putu dan I Wayan. 2016). Teori ini didukung penelitian Luh Putu Utami Kartika Dewi dan I Wayan Pradnyantha Wirasedana (2018) menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan Maka hipotesis yang dirumuskan adalah :

H3 : Keputusan Pendanaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Satu lagi elemen yang dipandang terkait dengan nilai perusahaan yaitu Menurut Sofyan

Harahap (2009: 304) yaitu Tingkat profitabilitas yang tinggi akan menarik calon investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Banyaknya investor yang membeli saham perusahaan, maka akan menaikkan harga saham perusahaan tersebut sehingga akan meningkatkan nilai perusahaannya. Teori ini didukung penelitian Entis Haryadi (2016) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Maka hipotesis yang dirumuskan adalah :

H4: Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

METODE RISET

Dalam penelitian ini, informasi yang didapatkan menggunakan teknik dokumentasi dengan cara metode *purposive sampling*. Total populasi yaitu 45 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang berturut-turut terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2015-2019.. Ada beberapa kriteria dalam menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian ini, di antaranya yaitu, perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dan telah diaudit, Memiliki laba bersih positif, EMV lebih besar dari EBV dan memberikan informasi yang diperlukan sehubungan dengan mengeksplorasi faktor-faktor, khususnya *Intangible Assets*, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan, *Profitabilitas*, Nilai Perusahaan. Hasilnya terdapat 9 sampel perusahaan yang memenuhi kriteria. Operasionalisasi, pengukuran, dan tabel variabel penelitian ini dapat terlihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Nilai Perusahaan	Perbandingan ekuitas dan nilai buku perusahaan, baik berupa nilai pasar ekuitas, nilai buku dari total utang maupun nilai buku dari total ekuitas (Lastanti, 2004).	$\text{TOBIN'S Q} = \frac{(\text{EMV} + \text{D})}{(\text{EBV} + \text{D})}$	Rasio
<i>Intangible Asset</i>	Menurut PSAK 19 (Ikatan Akuntan Indonesia, 2016), aset tidak berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan pendapatan.	$\text{IA} = \text{NPE} - \text{NBE}$	Rasio
Ukuran Perusahaan	Size perusahaan mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap nilai perusahaan. Dalam hal ini skala perusahaan dilihat dari total asset yang dimiliki perusahaan yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan (Entis Haryadi, 2016)	$\text{Size} = \text{Ln}(\text{Total aktiva})$	Rasio

Keputusan Pendanaan	Keputusan pendanaan berkaitan dengan strategi perusahaan dalam menetapkan berbagai sumber dana yang optimal untuk mendanai berbagai alternatif kegiatan investasi yang ditentukan (Luh Putu dan I Wayan. 2016).	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
Profitabilitas	Perbandingan antara laba yang diperoleh selama periode tertentu dengan jumlah aktiva atau modal perusahaan tersebut yang dinyatakan dalam persentase (Sartono, 2010:122).	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$	Rasio

Sumber: Data diolah

Metode Analisis Data

Metode dalam analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel yaitu kombinasi antara data silang tempat (*cross section*) dengan data runtut waktu (*time series*). Terdapat beberapa metode yang biasa digunakan dalam mengestimasi model regresi dengan data panel, yaitu *pooling least square* (*Common Effect*), pendekatan efek tetap (*Fixed Effect*), pendekatan efek random

(*Random Effect*). Metode analisis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi data panel dengan bantuan *software* EViews versi 9.0.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran data dalam statistik deskriptif bisa dilihat tabel 2 dari nilai rata-rata, standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum.

Tabel 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	NP	IA	SIZE	DER	ROE
Mean	2.326358	5.560271	28.84708	0.575202	15.33865
Median	2.155000	3.709100	28.70250	0.514000	15.49390
Maximum	5.562000	24.98490	32.20100	1.480300	26.35450
Minimum	0.853200	-0.083400	26.65580	0.076100	4.359800
Std. Dev.	0.979440	5.727781	1.339952	0.378095	6.190196
Skewness	0.842739	1.597511	1.384996	0.438334	0.069123
Kurtosis	3.886794	5.078429	4.663131	2.141199	2.113043
Jarque-Bera	6.801072	27.24007	19.57285	2.823911	1.510883
Probability	0.033355	0.000001	0.000056	0.243666	0.469803
Sum	104.6861	250.2122	1298.119	25.88410	690.2393
Sum Sq. Dev.	42.20931	1443.529	79.00072	6.290044	1686.015
Observations	45	45	45	45	45

Sumber: Output EViews 9

Dari tabel 2 diatas, menunjukkan nilai mean terbesar yaitu variabel SIZE yaitu sebesar 28.84708, sementara DER memiliki nilai Mean terkecil yaitu sebesar 0.575202. Median terbesar yaitu variabel SIZE yaitu sebesar 28.70250, sementara variabel DER memiliki median terkecil yaitu sebesar 0.514000. Maksimum terbesar yaitu variabel SIZE yaitu sebesar 32.20100, sementara variabel DER memiliki maksimum terkecil yaitu sebesar 1.480300. Minimum terbesar yaitu variabel SIZE yaitu sebesar 26.65580,

sementara variabel DER memiliki maksimum terkecil yaitu sebesar 0.076100. Standar deviasi terbesar yaitu variabel ROE yaitu sebesar 6.190196 yang berarti bahwa variabel ROE memiliki tingkat risiko yang lebih tinggi mengalami perubahan dibandingkan dengan variabel-variabel yang lain selama periode penelitian. Sementara variabel DER mempunyai tingkat risiko yang rendah, yaitu sebesar 0.378095. Hal ini menunjukkan bahwa variabel DER selama periode penelitian

mengalami perubahan yang tidak terlalu fluktuatif.

Tabel 3 Hasil Uji F

Weighted Statistics			
R-squared	0.512430	Mean dependent var	0.845165
Adjusted R-squared	0.449921	S.D. dependent var	0.568360
S.E. of regression	0.421537	Sum squared resid	6.930049
F-statistic	8.197700	Durbin-Watson stat	1.239245
Prob(F-statistic)	0.000023		

Sumber: Output EViews 9

Dari tabel 3 diatas Nilai F-statistic sebesar 8.197700 sementara F tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$, dfl (k-1) = 5 dan df2 (n-k) = 39, didapat nilai F tabel sebesar 2.45583. Dengan demikian F-statistic (8.197700) > F tabel (2.45583) dan nilai Prob (F-statistic) 0.000023 < 0.05 maka dapat

disimpulkan bahwa H_0 diterima, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen yang terdiri dari *intangible Asset*, ukuran perusahaan, keputusan pendanaan dan *profitabilitas* secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tabel 4 Uji R² (Koefisien Determinasi)

Weighted Statistics			
R-squared	0.512430	Mean dependent var	0.845165
Adjusted R-squared	0.449921	S.D. dependent var	0.568360
S.E. of regression	0.421537	Sum squared resi	6.930049
F-statistic	8.197700	Durbin-Watson sitat	1.239245
Prob(F-statistic)	0.000023		

Sumber: Output EViews 9

Dari tabel 4 diatas menunjukkan nilai Adjusted R-Squared adalah 0.449921 yang merupakan ketidakmampuan variabel independen (*intangible Asset*, ukuran perusahaan, keputusan pendanaan dan *profitabilitas*) dalam menjelaskan variabel dependen (Nilai Perusahaan) adalah sebesar 44.9% sedangkan 55.1 % dijelaskan variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Hasil Uji t menjelaskan signifikansi pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

Tabel 5 Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.470924	4.051638	2.090741	0.0431
IA	0.055132	0.020642	2.670812	0.0110
SIZE	-0.251839	0.139686	-1.802899	0.0791
DER	-0.308598	0.313262	-0.985114	0.3306
ROE	0.068706	0.015976	4.300636	0.0001

Sumber: Output EViews 9

Tabel 8 Uji Fixed Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-12.36332	13.23336	-0.934254	0.3574
IA	0.063840	0.022003	2.901390	0.0068
SIZE	0.461020	0.454082	1.015280	0.3178
DER	0.925311	0.589636	1.569293	0.1267
ROE	0.036972	0.021128	1.749907	0.0900

Sumber: Output EViews 9

Persamaan model regresi data panel

$$NP = \alpha + \beta_1 IA + \beta_2 SIZE + \beta_3 DER + \beta_4 ROE + \epsilon_{it}$$

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh intangible assets, ukuran perusahaan, keputusan pendanaan, profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sector barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2019. Penelitian ini terdiri dari 9 sampel perusahaan dengan metode *purposive sampling*. Berdasarkan hasil analisis regresi data panel dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis uji t menyatakan bahwa *Intangible Asset (IA)* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai dari total asset yang mana komponen penyusunnya adalah *intangible Asset* maka akan semakin besar nilai perusahaan dan semakin baik pula persepsi investor terhadap sebuah perusahaan (Tsamrotul Masrifatil Abadiah, Dr. Hj. Nur Hidayati dan M. Cholid Mawardi).
2. Hasil analisis uji t menyatakan bahwa ukuran perusahaan (*SIZE*) dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan bahwa ukuran perusahaan bukan merupakan faktor utama yang dipertimbangkan bagi

investor dalam melakukan analisis investasi. Ukuran perusahaan belum dapat menjamin bahwa dengan jumlah aset yang besar maka kemakmuran dari pemegang saham akan maksimal, karena pihak internal perusahaan belum dapat menjamin dengan jumlah aset yang besar akan menghasilkan keuntungan maksimal yang diharapkan oleh investor. Perusahaan yang besar belum tentu menghasilkan arus kas positif secara terus menerus (A.A Ayu dan Ida, 2017).

3. Hasil analisis uji t menyatakan bahwa keputusan pendanaan (*DER*) dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan menggunakan sumber pendanaan yaitu hutang sampai melampaui titik optimal kemampuan perusahaan untuk membayar hutang tersebut. Berdasarkan teori sinyal, jika hutang yang dimiliki perusahaan terlalu tinggi maka akan memberikan sinyal negatif yang berdampak pada kurangnya kepercayaan public terhadap perusahaan. Berdasarkan teori keagenan, peningkatan hutang berarti menurunkan risiko bisnis bagi pemegang saham selaku

prinsipal karena mereka tidak perlu lagi mengeluarkan tambahan dana karena perusahaan telah menggunakan hutang untuk membiayai operasional perusahaan. Di sisi lain, hal ini akan memacu manajer selaku agen untuk bekerja lebih keras lagi sehingga mampu untuk membayar hutang-hutang tersebut.

4. Hasil analisis uji t menyatakan bahwa *profitabilitas (ROE)* dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau profit yang tinggi sehingga nilai perusahaan juga tinggi. Berdasarkan teori sinyal, profitabilitas yang tinggi akan mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki keuangan yang sehat dan baik, sehingga perusahaan akan memberikan sinyal positif yang dapat mempengaruhi investor dan calon investor untuk meningkatkan permintaan saham. Selanjutnya permintaan saham yang tinggi akan mempengaruhi harga saham perusahaan sehingga terjadi hubungan positif antara profitabilitas dengan harga saham yang dimana dampaknya akan mempengaruhi nilai perusahaan (Marwa et al. 2017).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel dapat diambil kesimpulan *Intangible Asset* dan *Profitabilitas* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel ukuran perusahaan, keputusan pendanaan, tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Bagi calon investor yang ingin berinvestasi pada perusahaan sector barang konsumsi hendaknya memperhatikan *intangible Asset* dan

profitabilitas perusahaan, karena *intangible Asset* dan *profitabilitas* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Untuk penelitian selanjutnya disarankan tidak hanya menggunakan perusahaan sector konsumsi sebagai sampel penelitian tetapi juga disarankan untuk menggunakan semua perusahaan yang terdaftar di BEI dan memperbaiki keterbatasan dalam peninjauan untuk menambah faktor dan menguji persepsi jangka panjang untuk mendapatkan hasil yang lengkap.

Saran yang bisa diberikan adalah agar para perusahaan sector konsumsi lebih memperhatikan nilai perusahaan agar para investor bisa tertarik dalam berinvestasi. Dan untuk penelitian selanjutnya bisa menggunakan sektor lain dalam penelitiannya juga menambahkan variabel lain.

REFERENSI

- Abdul, Halim. 2015. "Manajemen Keuangan Bisnis: Konsep Dan Aplikasinya." In *Mitra Wacana Media, Jakarta*.
- Agus Sartono. 2010. "Menejemen Keuangan Teori Dan Aplikasi." In *Edisi 4. Bpfe Yogyakarta*.
- Ahmad, Rodoni Dan Herni, Ali. 2010. "Manajemen Keuangan." In *Mitra Wacana Media, Jakarta*.
- Bagus, I. Gusti, Angga Pratama, And I. Gusti Bagus Wiksuana. 2016. "Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi." 5(2):1338–67.
- Bambang Sudiyanto Dan Elen Puspitasari. 2010. "Tobin's Q Dan Altman Z-Score Sebagai Indikator Pengukuran Kinerja Perusahaan Tobin's (Tobin's Q And Altman Z-Score As Indicators Of Performance Measurement Company)." 2(1):9–21.

- Basuki, Agus Tri. 2016. "Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi Spss & Eviews." In *Jakarta: Rajawali Pers*.
- Bernstein. 1983. "Designing An Employee Stock Option Plan: A Practical Approach For The Entrepreneurial Company. Foundation For Enterprise Development: California."
- Besley, S. Dan Brigham, E. F. 2008. "Essentials Of Managerial Finance. Usa: South-Western."
- Brigham, Eugene F. Dan J. F. Houston. 2006. "Fundamental Of Financialmanagement: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan." In *Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat*.
- Brigham, Eugene F. Dan J. F. Houston. 2010. "Dasar-Dasar Manajemen Keuangan." In *Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat*.
- Christiawan, Y.J., Dan Tarigan J. 2007. "Kepemilikan Manajeral, Kebijakan Hutang, Kinerja Dan Nilai Perusahaan." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*.
- Darmadji, Tjiptono Dan Hendi M. Fakhruddin. 2006. "Pasar Modal Di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab." In *Salemba Empat: Jakarta*.
- Darsono, Dan Ashari. 2010. "Pedoma Praktis Memahami Laporan Keuangan (Tips Bagi Investor, Direksi, Dan Pemegang Saham)." In *Andi . Yogyakarta*.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. 2009. "Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik." In *Jakarta: Iai*.
- Dewi, Luh Putu Utami Kartika, And I. Wayan Pradnyantha Wirasedana. 2018. "Pengaruh Keputusan Investasi , Keputusan Pendanaan , Kebijakan Dividen Dan Tingkat Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan Luh Putu Utami Kartika Dewi 1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unive." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 23(2):813–41.
- Eksandy, Arry. 2018. *Pedoman Penulisan Skripsi Prodi Akuntansi. Universitas Muhammadiyah Tangerang*.
- Endrianto, W. 2010. "Analisa Pengaruh Penerapan Basel Dan Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Risiko Pada Pt Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Tesis. Universitas Indonesia. Jakarta."
- Fahmi, Irham. 2013. "Analisis Laporan Keuangan." In *Bandung: Alfabeta*.
- Fauzy, M. Rizky, Jean Novita, Catherine Catherine, Monica Monica, Teresa Derista Maulina Girsang, Hantono Hantono, And Ike ., Rukmana Sari. 2019. "Pengaruh Intangible, Assets, Firm Size, Investment Opportunity Set, Probitabilitas Dan Corporate Governance Terhadap Firm Value Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Konsumsi Periode 2014-2016." *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)* 2(2):39–51.
- Fransiska Triana. 2013. "Pengaruh Laporan Arus Kas, Laba Kotor, Ukuran Perusahaan, Der Terhadap Return Saham." *E-Jurnal Binar Akuntansi , Universitas Jambi*.
- Gaver, Jeniffer J., Dan Kenneth M. Gaver. N.D. "Additional Evidence On The Association Between The Investment Opportunity Set And Corporate Financing, Dividen, And Compensation Policies." *Journal Of Accounting & Economics* (16):125–60.
- Ghozali, Imam. 2013. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 21 Update Pls Regresi." In *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.

- Gumanti, Tatang A. 2009. "Teori Sinyal Manajemen Keuangan." In *Usahawan No.06.Edisi 38.Hal.4*.
- Hartono, Jogiyanto. 2009. "Teori Portofolio Dan Analisis Investasi." P. Edisi Keenam In *Yogyakarta: Bpfe*.
- Haryadi, Entis. 2016. "Pengaruh Sizeperusahaan, Keputusan Pendanaan, Profitabilitas Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Akuntansi* 3(2):84–100.
- Hermuningsih, Sri. 2013. "Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Struktur Modal Terhadap Nilaiperusahaan Pada Perusahaan Publik Di Indonesia." *Lecturer At Economic Department, University Of Sarjanawiyata Taman Siswa Yogyakarta* 18(1):38–46.
- I Made Sudana. 2011. "Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktik." In *Jakarta: Erlangga*.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2010. "Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 19 (Revisi 2010)." In *Salemba Empat. Jakarta*.
- Jensen & Meckling. 1976. "The Theory Of The Firm: Manajerial Behaviour, Agency Cost, And Ownership Structure." *Journal Of Financial And Economics* 3:305-360.
- Jogiyanto. 2014. "Teori Portofolio Dan Analisis Investasi." In *Edisi Ke 10 Yogyakarta :Bpfe*.
- Julius R, Latumaerissa. 1999. "Mengenal Aspek-Aspek Bank Umum." In *Jakarta: Pt. Bumi Aksara*.
- Jumingan. 2006. "Analisis Laporan Keuangan." In *Jakarta: Pt. Bumi Aksara*.
- Kajüter, Peter & Kulmala, Harri. 2005. "Open-Book Accounting In Networks. Potential Achievement And Reasons For Failures. Management Accounting Research."
- Kasmir. 2013. "Analisis Laporan Keuangan." In *Rajawali Pers : Jakarta*.
- Kasmir. 2014. "Analisa Laporan Keuangan." In *Cetakan Ketujuh. Jakarta: Pt Raja Grafindo*.
- Keown, J A, John D M, J William Petty, David F, Jr. 2011. "Manajemen Keuangan." P. Edisi 10 In *Pt Indeks, Jakarta*.
- Kombih, Muhammad Teguh Akbar, And Novrys Suhardianto. 2017. "Pengaruh Aktivitas Pemasaran, Kinerja Keuangan, Dan Aset Tidak Berwujud Terhadap Nilai Perusahaan." *Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)* 1(3):281.
- Luh, Ni, Putu Widhiastuti, And Made Yenni Latrini. 2015. "Pengaruh Return On Asset Dan Intangible Asset Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia." 2:370–83.
- Manoppo, Heven, And Fitty Arie. 2016. "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014." *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 4(2):485–97.
- Mardiyati, Umi, Gatot Nazir Ahmad, And Muhammad Abrar. 2015. "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (Jrmsi)* 6(1):417–39.
- Marwa, Annisa, Deannes Isynuwardhana, And Annisa Nurbaiti. 2017. "Intangible Asset , Profitabilitas , Dan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer (Jrak)*

- 9(2):80–88.
- Melewar, Tc. 2008. “Facets Of Corporate Identity, Communications And Reputations. New York: Routledge.”
- Messier Et.Al. 2006. “Auditing And Assurance Services.” In *Terjemahan Nuri Hinduan, Jakarta : Salemba Empat*.
- Michael Spence. 1973. “Job Market Signaling.” *The Quarterly Journal Of Economics* 87, No 3:355–74.
- Ramdhonah, Zahra, Ikin Solikin, And Maya Sari. 2019. “Pengaruh Struktur Modal , Ukuran Perusahaan , Pertumbuhan Perusahaan , Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017).” 7(1):67–82.
- Saputro Julianto A. 2003. “Analisis Hubungan Antara Gabungan Proksi Investment Opportunity Set Dan Real Growth Dengan Menggunakan Pendekatan Confirmatory Factor Analysis.” *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia* 6(1):69–92.
- Sisdyani, Made Trisnajuna, And Dan Eka Ardhani. 2015. “Pengaruh Aset Tidak Berwujud Dan Biaya Penelitian Dan Pengembangan Terhadap Nilai Pasar Dan Kinerja Keuangan Perusahaan.” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 13:888–915.
- Soemarso. 2004. “Akuntansi Suatu Pengantar.” In *Jakarta: Salemba Empat*.
- Sofyan Syafri Harahap. 2009. “Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan.” In *Jakarta: Rajawali Pers*.
- Subagyo, Herry. 2011. “Efektifitas Kebijakan Struktur Modal Dalam Meningkatkan Nilai Perusahaan.” *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (Jbe)* 18(1):59–68.
- Sugiyono. 2013. “Metode Penelitian Bisnis.” In *Bandung : Penerbit Alfabeta*.
- Sulia. 2017. “Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” 7:129–40.
- Suwardjono. 2010. “Teori Akuntansi: Pengungkapan Dan Sarana Interpretatif.” In *Edisi Ketiga. Bpfe, Yogyakarta*.
- Utami, Asri Pawestri Setyo, And Ni Putu Ayu Darmayanti. 2018. “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverages.” 7(10):5719–47.
- Winarno, W. W. 2011. “Analisis Ekonometrika Dan Statistika Dengan Eviews.” In *Edisi Ketiga, Cetakan Pertama. Upp Stim Ykpn. Yogyakarta*.